

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA

**LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Pernyataan Pengurus

Executive' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Halaman/
Page

Laporan Posisi Keuangan

1

Statement of Financial Position

Laporan Aktivitas

2

Statement of Activities

Laporan Perubahan Aset Neto

3

Statement of Changes in Net Assets

Laporan Arus Kas

4

Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan

5-31

Notes to Financial Statements



Putera Sampoerna Foundation
together we can make a difference

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITIES OF THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR ENDED
YAYASAN PUTERA SAMPOERNA**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Elan Merdy
Alamat kantor : Sampoerna Strategic Square
North Tower, 27th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 45
Jabatan : Sekretaris

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna;
2. Laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Yayasan Putera Sampoerna

**Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.**

I, the undersigned:

Name : Elan Merdy
Office address : Sampoerna Strategic Square
North Tower, 27th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav 45
Title : Secretary

declare that:

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Yayasan Putera Sampoerna;*
2. *The financial statements of Yayasan Putera Sampoerna have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the financial statements of Yayasan Putera Sampoerna have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of Yayasan Putera Sampoerna do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *I am responsible for the internal control system of Yayasan Putera Sampoerna.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Pengurus / *For and on behalf of the Executives*



Elan Merdy
Sekretaris / Secretary

Jakarta, 10 Oktober 2022 / October 10, 2022

No. 00418/2.1011/AU.1/11/1013-1/1/X/2022**Laporan Auditor Independen****Dewan Pembina, Pengawas dan Pengurus
Yayasan Putera Sampoerna**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan aktivitas, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Laporan keuangan telah disusun oleh manajemen Yayasan Putera Sampoerna sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Aria Kanaka & Rekan

Registered Public Accountants – License No. : 832/KM.1/2014

No. 00418/2.1011/AU.1/11/1013-1/1/X/2022**Independent Auditor's Report*****Boards of Patrons, Supervisors and Executives
Yayasan Putera Sampoerna***

We have audited the accompanying financial statements of Yayasan Putera Sampoerna, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of activities, changes in net assets, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. The financial statements have been prepared by management of Yayasan Putera Sampoerna in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.a to the financial statements.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with accounting policies as disclosed in Note 2.a to the financial statements, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan Yayasan Putera Sampoerna terlampir untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2.a atas laporan keuangan.

Basis akuntansi, cakupan laporan keuangan, serta pembatasan distribusi dan penggunaan

Tanpa memodifikasi opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 2 atas laporan keuangan yang menjelaskan kebijakan akuntansi yang digunakan. Disamping itu, dalam Catatan 2.a juga dijelaskan bahwa informasi keuangan Sampoerna Academy, yang merupakan salah satu unit bisnis Yayasan, tidak diikutsertakan dan angka koresponding tidak disajikan dalam laporan keuangan. Sebagai akibatnya, laporan keuangan belum tentu cocok untuk tujuan lain. Laporan kami ditujukan hanya untuk Yayasan Putera Sampoerna dan donatur, dan tidak diperkenankan untuk didistribusikan ke atau digunakan oleh pihak lain selain Yayasan Putera Sampoerna dan donatur.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements of Yayasan Putera Sampoerna for the year ended December 31, 2021, have been prepared, in all material respects, in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2.a to the financial statements.

Basis of accounting, scope of financial statements, and limitations of distribution and use

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 2 to the financial statements which describes the accounting policies applied. In addition, it is also explained in Note 2.a that the financial information of Sampoerna Academy, which is one of the Foundation's business units, has been excluded and corresponding figures are not presented in the financial statements. Therefore, the financial statements may not be suitable for other purposes. Our report is intended solely for the use of Yayasan Putera Sampoerna and donors, and should not be distributed to or used by other parties other than Yayasan Putera Sampoerna and donors.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants



Dudi Hadi Santoso

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP.1013

10 Oktober 2022 / October 10, 2022



00418

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2h,4	19,210,151,593	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	2b,2h,4	84,308,629,630	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	2h,2m,5,24	29,590,325,550	<i>Other receivables</i>
Uang muka		33,276,899	<i>Advances</i>
Biaya dibayar dimuka	2c	263,307,202	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	2e,6	12,623,626,711	<i>Other current assets</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>146,029,317,585</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	2h,7	45,893,938,490	<i>Long-term investments</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2f,8	18,798,784,067	<i>Investments in associates</i>
Aset tetap - neto	2d,9	34,116,650,159	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	2i,10	793,400,142	<i>Right of use assets - net</i>
Uang Jaminan	2h	168,351,724	<i>Refundable deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>99,771,124,582</u>	<i>Total Non-current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>245,800,442,167</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN ASET NETO			LIABILITIES AND NET ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2h,11	825,445,552	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	2h	124,517,001	<i>Other payables</i>
Utang pajak	13	393,379,544	<i>Taxes payable</i>
Akrual	2h,12	1,335,018,180	<i>Accruals</i>
Liabilitas kontrak	2k,14	4,165,640,744	<i>Contract liabilities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i,10	257,211,366	<i>Current maturities of lease liabilities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>7,101,212,387</u>	<i>Total Current Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2j,15	5,369,786,812	<i>Employee benefits liability</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2i,10	515,609,116	<i>Lease liabilities - net of current maturities</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>5,885,395,928</u>	<i>Total Non-current Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS		<u>12,986,608,315</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET NETO			NET ASSETS
Tanpa pembatasan		148,489,682,326	<i>Unrestricted</i>
Dengan pembatasan temporer		84,324,151,526	<i>Temporarily restricted</i>
Jumlah Aset Neto		<u>232,813,833,852</u>	<i>Total Net Assets</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>245,800,442,167</u>	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
STATEMENT OF ACTIVITIES
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	
TANPA PEMBATASAN			UNRESTRICTED
PENDAPATAN			REVENUES
Sumbangan	2k,16	16,385,092,029	Contributions
Pendapatan program	2k,17	12,520,461,196	Programs income
Pendapatan bunga	4	2,029,363,471	Interest income
Lain-lain - neto		1,811,844,137	Others-net
Jumlah		32,746,760,833	Total
Pemenuhan program pembatasan		4,264,333,318	Release from restrictions
Jumlah pendapatan		37,011,094,151	Total revenues
BEBAN			EXPENSES
Beban keuangan	2i,9	50,308,263	Finance expenses
Dukungan program	2k,18	13,930,495,695	Program support
Program non-beasiswa	2k,19	9,431,040,525	Non-scholarship programs
Program beasiswa	2k,20	92,202,595	Scholarship programs
Jumlah beban		23,504,047,078	Total expenses
SURPLUS		13,507,047,073	SURPLUS
DENGAN PEMBATASAN TEMPORER			WITH TEMPORARY RESTRICTION
PENDAPATAN			REVENUES
Sumbangan	2k,16	102,105,973,723	Contributions
BEBAN			EXPENSES
Program non-beasiswa	2k,19	28,713,702,984	Non-scholarship programs
Program beasiswa	2k,20	53,980,560,949	Scholarship programs
Jumlah		82,694,263,933	Total
Pemenuhan program pembatasan		4,264,333,318	Release from restrictions
Jumlah Beban Program		86,958,597,251	Total Program Expenses
SURPLUS		15,147,376,472	SURPLUS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja	2j,15	1,058,582,000	Remeasurement of employee benefits liability
Keuntungan nilai wajar neto atas investasi pada instrument ekuitas pada FVTOCI	2h,7	433,085,452	Net fair value gain on investment in equity instruments at FVTOCI
Jumlah penghasilan komprehensif lain		1,491,667,452	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		30,146,090,997	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements are an integral part of these financial statements as a whole.

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN			UNRESTRICTED NET ASSETS
Saldo awal		133,490,967,801	<i>Beginning balance</i>
Surplus tahun berjalan		13,507,047,073	<i>Surplus in the current year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	15	1,058,582,000	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Keuntungan/(kerugian) dari investasi jangka panjang	7	433,085,452	<i>Gains/(losses) on long-term Investments</i>
Saldo akhir aset neto tanpa pembatasan		<u>148,489,682,326</u>	<i>Ending balance of unrestricted net assets</i>
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN TEMPORER			TEMPORARILY RESTRICTED NET ASSETS
Saldo awal		69,176,775,054	<i>Beginning balance</i>
Surplus tahun berjalan		15,147,376,472	<i>Surplus for current year</i>
Saldo akhir aset neto dengan pembatasan temporer		<u>84,324,151,526</u>	<i>Ending Balance of temporarily restricted net assets</i>
JUMLAH ASET NETO		<u>232,813,833,852</u>	TOTAL NET ASSETS

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas dari sumbangan		106,331,459,791	<i>Cash from contributions</i>
Kas dari pendapatan program	17	12,520,461,196	<i>Program income</i>
Pendapatan bunga		2,029,363,471	<i>Interest income</i>
Lain-lain - neto		(220,442,701)	<i>Others - net</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Dukungan program		(11,701,891,009)	<i>Program support</i>
Program non-beasiswa	19	(38,144,743,509)	<i>Non-scholarship programs</i>
Program beasiswa	20	(54,072,763,544)	<i>Scholarship programs</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		16,741,443,695	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset untuk dijual		(11,081,495,000)	<i>Acquisition of assets for sale</i>
Perolehan aset tetap		(210,437,152)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8	(500,000,000)	<i>Investment in associated entity</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(11,791,932,152)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran uang jaminan		(44,832,376)	<i>Payment of refundable deposits</i>
Pembayaran liabilitas sewa	10	(358,609,307)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(403,441,683)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		4,546,069,860	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		98,972,711,363	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	103,518,781,223	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Informasi tambahan atas laporan arus kas disajikan pada Catatan 25.

Supplementary information on statement of cash flows is disclosed in Note 25p.

1. UMUM

a. Pendirian Yayasan

Yayasan Putera Sampoerna (Yayasan) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta No. 1 dari Sutjipto, S.H. tanggal 1 Maret 2001. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 64 tanggal 10 Agustus 2001, Tambahan No. 161. Akta Pendirian Yayasan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16 tanggal 13 Agustus 2020 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, SH. LLM, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Pengurus Yayasan. Perubahan ini telah dilaporkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.06-0019468 tanggal 14 Agustus 2020.

Yayasan berdomisili di Sampoerna Strategic Square, North Tower, lantai 27, Jl. Jenderal Sudirman Kav.45-46, Jakarta Selatan 12930.

Yayasan ini memiliki unit bisnis sebagai berikut:

- a. Sampoerna Academy ("SA")
Unit bisnis ini bergerak dalam bidang jasa pendidikan mulai dari pra-sekolah sampai dengan sekolah menengah atas.
- b. Sampoerna University ("SU")
Unit bisnis ini bergerak dalam kegiatan pendidikan, kompetisi bisnis dan penelitian.
- c. School Development Outreach ("SDO")
Unit bisnis ini memberikan bantuan dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, khususnya sekolah dan tenaga pendidik.
- d. Putera Sampoerna Foundation ("PSF")
Unit bisnis ini bergerak dalam penyediaan beasiswa dan mendukung kegiatan-kegiatan sosial.

Informasi keuangan dari SA tidak diikutsertakan dalam penyusunan laporan keuangan ini.

b. Susunan Pembina, Pengawas, dan Pengurus

Susunan Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Foundation's Establishment

Yayasan Putera Sampoerna (the "Foundation") was established in Indonesia based on Deed No. 1 of Sutjipto, S.H. dated March 1, 2001. The Deed of Establishment was published in State Gazette No. 64 dated August 10, 2001, Supplement No. 161. The Foundation's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 16 dated August 13, 2020 of Chandra Lim, SH. LLM, notary in Jakarta, concerning the changes in the Foundation's Executives. The amendment had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.06-0019468 dated August 14, 2020.

The Foundation is domiciled in Sampoerna Strategic Square, North Tower, 27th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 45-46, Jakarta Selatan 12930.

The foundation is divided into the following business units:

- a. Sampoerna Academy ("SA")
This business unit engages in providing education services from pre-school to high school.
- b. Sampoerna University ("SU")
This business units engaged in conducting education activities, business competition and research.
- c. School Development Outreach ("SDO")
This business units provides support in improvement of the quality of education, especially school and educators.
- d. Putera Sampoerna Foundation ("PSF")
This business units is engaged in providing scholarship and supporting social activities.

The financial information of SA has been excluded in the preparation of these financial statements.

b. Composition of the Foundation's Boards of Patrons, Supervisors, and Executives

The composition of the Foundation's Boards of Patrons, Supervisors and Executives as of December 31, 2021 as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

b. Susunan Pembina, Pengawas, dan Pengurus (lanjutan)

Pembina

Ketua	Putera Sampoerna
Anggota	Katie Sampoerna
Anggota	Jonathan Bradford Sampoerna
Anggota	Farah Khristina Sampoerna
Anggota	Michael Joseph Sampoerna
Anggota	Edward Harvey Frankel

Pengawas

Ketua	Jacqueline Michelle Sampoerna
Anggota	Eka Dharmajanto Kasih
Anggota	Bambang Sulistyio PIK
Anggota	Yos Adiguna Ginting

Pengurus

Ketua	George Yudistira Irawan
Sekretaris	Elan Merdy
Bendahara	Amelia Tjendra

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan Yayasan yang telah disetujui oleh Pengurus untuk diterbitkan pada tanggal 10 Oktober 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun dengan dasar akrual dan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan ini disusun hanya sebagai informasi dan untuk digunakan oleh donatur dan tidak dimaksudkan, dan tidak dapat digunakan oleh siapapun selain pihak yang dinyatakan di atas. Informasi keuangan dari SA tidak diikutsertakan dan angka koresponding tidak disajikan dalam laporan keuangan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Composition of the Foundation's Boards of Patrons, Supervisors, and Executives (continued)

Patrons

Chairperson
Member
Member
Member
Member
Member

Supervisors

Chairperson
Member
Member
Member

Executives

Chairperson
Secretary
Treasurer

c. Completion of the Financial Statements

The Foundation's management is responsible for the preparation of these financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Executives on October 10, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with accounting policies as disclosed in Note 2.

The financial statements, except for statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

These financial statements are intended solely for the information and use of donors, and is not intended to be, and should not be used by anyone other than this specified party. The financial information of SA has been excluded and corresponding figures are not presented in these financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Area-area yang memerlukan pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Yayasan.

b. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk berbagai bantuan dan program pendidikan disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar pada laporan posisi keuangan. Kas dan setara kas yang akan digunakan untuk berbagai bantuan dan program pendidikan setelah satu tahun sejak akhir periode pelaporan disajikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas yang dibatasi" dalam bagian aset tidak lancar dari laporan posisi keuangan.

c. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

d. Aset Tetap

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements and Statement of Compliance (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Foundation.

b. Cash and Cash Equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash and cash equivalents which will be used for various educational assistance and programs are presented as "Restricted cash and cash equivalents" under the current assets section of the statement of financial position. Cash and cash equivalents which will be used for various educational assistance and programs after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted cash and cash equivalents" under the non-current asset section of the statement of financial position.

c. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

d. Fixed Assets

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pengembangan aset sewa	20	Leasehold improvement
Komputer	4	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	4	Office furniture, fixtures and equipment

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan disesuaikan, bila diperlukan.

e. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar yang diperoleh secara khusus untuk tujuan dilepaskan disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan diukur pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Yayasan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Yayasan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan.

Ketika bagian Yayasan atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Yayasan pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Yayasan dalam entitas asosiasi), Yayasan menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Yayasan mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to statement of activity in the year the asset is derecognized.

Residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed at every financial year-end and adjusted, if necessary.

e. Non-current assets held for sale

Non-current assets specifically held for sale is presented as part of current assets and measured at the lower of cost and fair value less cost to sell.

f. Investment in associates

An associate is an entity over which the Foundation has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Foundation's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate.

When the Foundation's share of losses of an associate exceeds the Foundation's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Foundation's net investment in the associate) the Foundation discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Foundation has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika Yayasan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Yayasan hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Yayasan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan diuji atas penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laporan aktivitas sebesar selisih lebih nilai tercatat aset atas jumlah terpulihkan, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(1) Aset keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perusahaan juga memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang disajikan sebagai "Investasi Jangka Panjang" di laporan posisi keuangan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Investment in associates (continued)

When a Foundation entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Foundation's financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the foundation.

g. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. An impairment loss is recognized in the statement of activity for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(1) Financial assets

Initial recognition

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows – whether from solely payment of principal and interest.

The Company has financial assets classified as financial assets at amortized cost which comprise of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits. The Company also has financial assets classified as financial assets at fair value through other comprehensive income, which is presented as "Long-term Investments" in the statement of financial position. Financial assets are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at the end of each reporting period.

Impairment

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana Perusahaan tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual dan liabilitas sewa. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan pada laporan aktivitas.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

Derecognition

The Company derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial liabilities

Financial liabilities are classifying as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company only has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost which comprise of trade payables, other payables, accruals and lease liabilities. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance expenses in the statement of activity.

Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan aktivitas.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

i. Sewa

Sewa jangka panjang dimana Yayasan sebagai penyewa:

Pada tanggal permulaan kontrak, Yayasan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Yayasan harus menilai apakah:

- Yayasan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Yayasan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Yayasan memiliki hak ini ketika Yayasan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dengan:
 1. Yayasan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Yayasan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

(2) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in statement of activity.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparties.

i. Leases

Long-term leases in which the Foundation is a lessee:

At inception of a contract, the Foundation assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Foundation shall assess whether:

- The Foundation has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The Foundation has the right to direct the use of the identified asset. The Foundation has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Foundation has the right to operate the asset; or
 2. The Foundation has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka panjang dimana Yayasan sebagai penyewa: (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Yayasan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Yayasan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual;
- harga pelaksanaan berdasarkan opsi pembelian dimana Yayasan cukup pasti untuk dilaksanakan; dan
- penalti untuk penghentian dini dari suatu sewa kecuali jika Yayasan cukup yakin untuk tidak mengakhiri lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas.

Sewa jangka pendek:

Yayasan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Yayasan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Leases (lanjutan)

Long-term leases in which the Foundation is a lessee: (continued)

At the lease inception date, the Foundation recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Foundation uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Foundation is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Foundation is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability.

Short-term leases:

The Foundation has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Foundation recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Yayasan mengakui liabilitas imbalan kerja dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Pemerintah No.35/2021. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" sesuai yang diatur oleh PSAK 24, "Imbalan Kerja".

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Yayasan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Sumbangan dari donatur diakui pada saat diterima dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan tanpa pembatasan, kecuali jika penggunaannya dibatasi baik berdasarkan ketentuan dari donatur ataupun hukum yang berlaku. Pendapatan program diakui pada saat program terkait telah diselesaikan atau secara bertahap selama periode jasa tergantung kondisi spesifik dari masing-masing program. Pembayaran di muka yang berkaitan dengan program diakui sebagai "Liabilitas Kontrak".

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits

Effective on January 1, 2021, the Foundation recognized employee benefits liability based on Government Regulation No.35/2021. Employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method as required by PSAK 24, "Employee benefits"

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- 3) Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Foundation estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of those goods or services).

Contributions from donors are recognised upon receipt and are presented as part of unrestricted revenues, unless if its use is restricted either by donor stipulations or by applicable laws. Program revenues are recognized when the relevant programs are completed or over time through the service period. Payments received in advance that are related to programs are recognized as "Contract Liabilities".

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Perpajakan

Sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, sumbangan dan kontribusi yang tidak terkait dengan usaha, kepemilikan atau pengendalian antara pihak berelasi tidak dikenakan pajak penghasilan. Sumbangan yang diterima Yayasan dari para donatur tidak dikenakan pajak penghasilan sebagaimana ditegaskan dalam surat Direktorat Jenderal Pajak No. S-725/PJ.42/2001 tanggal 29 November 2001.

m. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yayasan mengungkapkan transaksi dengan pihak berelasi dengan mengacu kepada definisi pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi". Disamping itu, saldo dan transaksi dengan SA-PSF juga disajikan dalam laporan keuangan ini sebagai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Yayasan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Yayasan pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Taxation

In accordance with Income Tax Law No. 36 Year 2008, donations and contributions not related to business, ownership, or control between related parties are not subject to income tax. Contributions received from donors by the Foundation are not subject to income tax as confirmed by a letter from the Directorate General of Taxation No. S-725/PJ.42/2001 dated November 29, 2001.

m. Transactions with Related Parties

The Foundation discloses transactions with related parties by reference to the definition of related parties as prescribed in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". In addition, balances and transactions with SA-PSF are also disclosed in these financial statements as balances and transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

n. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Foundation has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

o. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Foundation's position at the end of reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan mewajibkan pengurus untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh pengurus dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Yayasan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Pertimbangan

Menentukan Saat Pengakuan Pendapatan

Yayasan menyimpulkan bahwa pendapatan atas jasa yang diberikan harus diakui seiring waktu karena siswa secara bersamaan menerima dan menikmati manfaat yang diberikan oleh Yayasan. Yayasan menetapkan bahwa metode garis lurus merupakan metode terbaik dalam mengukur kemajuan layanan.

Menentukan Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements requires executives to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by executives in the process of applying the Foundation's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Judgments

Determining the Timing of Revenue Recognition

The Foundation concluded that revenue from services rendered is to be recognized over time because students simultaneously receive and consume the benefits provided by the Foundation. The Foundation determined that the straight line method is the best method in measuring progress of the services.

Determining Classification of Financial Assets and Liabilities

The Foundation determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2h.

Leases

In determining whether an agreement is, or contains a lease require careful judgment in assessing whether such agreement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset and to direct the use of the identifiable asset, even when such rights are not explicitly stated in the agreement.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrument keuangan yang dilaporkan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Yayasan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Yayasan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Yayasan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan Nilai Piutang

Yayasan mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Yayasan mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Yayasan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Yayasan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya atau Yayasan akan menghapus atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau dihentikan penggunaannya atau dijual.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not possible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Employee Benefits

The determination of the Foundation's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Foundation believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Foundation's actual experiences or significant changes in the Foundation's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense

Impairment of Receivables

The Foundation evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all receivables. To measure expected credit losses, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Foundation evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Impairment of Fixed Assets

The Foundation estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Foundation's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates or the Foundation intends to write-off or impair asset which are technically obsolete or not used or disposed.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2021</u>	
<u>Tanpa pembatasan</u>		<u>Unrestricted</u>
Kas		Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	26,699,860	United States Dollar
Dolar Singapura	33,284,875	Singapore Dollar
Rupiah	5,000,000	Rupiah
Bank		Cash in banks
Rupiah	4,950,669,683	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	United States Dollar
Deposito berjangka		Time deposits
Rupiah	14,194,497,175	Rupiah
Jumlah tanpa pembatasan	<u>19,210,151,593</u>	Total unrestricted
<u>Dengan pembatasan temporer</u>		<u>Temporarily restricted</u>
Bank		Cash in banks
Rupiah	2,190,735,501	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6,471,336,876	United States Dollar
Deposito berjangka		Time deposits
Rupiah	75,646,557,253	Rupiah
Jumlah dengan pembatasan temporer	<u>84,308,629,630</u>	Total temporarily restricted
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>103,518,781,223</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Pendapatan bunga dari deposito berjangka sebesar Rp 2.029.363.471 pada tahun 2021.

Interest income from time deposits amounted to Rp 2,029,363,471 in 2021.

Kas dan setara kas yang dibatasi harus digunakan untuk *School Developmet Outreach*, Universitas Sampoerna dan program bantuan pendidikan lainnya sesuai dengan perjanjian dengan donor. Bagian dari kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan dalam 12 bulan ke depan diklasifikasikan sebagai lancar, sedangkan sisanya diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Restricted cash and cash equivalents should be used for the School Developmet Outreach, Sampoerna University and other educational assistance programs in accordance with the agreement with the donor. Portions of the restricted cash and cash equivalents that are due to be used within the next 12 months are classified as current while the remaining balances are classified as non-current.

5. PIUTANG LAIN - LAIN

5. OTHER RECEIVABLES

	<u>2021</u>	
Pihak berelasi (Catatan 24)	<u>25,749,487,415</u>	Related party (Note 24)
Pihak ketiga		Third parties
Piutang contributor	3,839,420,333	Contributor receivables
Piutang karyawan	1,417,802	Employee receivables
Subtotal	3,840,838,135	Subtotal
Jumlah	<u>29,590,325,550</u>	Total

6. ASET LANCAR LAINNYA

5. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>2021</u>	
Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual	12,342,495,000	Non-current assets held for sale
Lain-lain	281,131,711	Others
Jumlah	<u>12,623,626,711</u>	Total

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual merupakan tanah dan bangunan yang dibeli Yayasan dengan tujuan untuk dijual.

5. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Non-current assets held for sale represents land and buildings which were acquired by the Foundation with the intention to resell.

7. INVESTASI JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari investasi dalam instrumen ekuitas milik entitas lain yang tidak untuk tujuan diperdagangkan dimana Yayasan tidak memiliki pengaruh signifikan.

7. LONG-TERM INVESTMENTS

This account consists of investments in equity instruments of other entities which are not intended for trading purposes in which the Foundation does not have significant influence.

2021			
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	
PT Sampoerna Pendidikan Internasional	5.04%	45,754,247,591	<i>PT Sampoerna Pendidikan Internasional</i>
PT Sampoerna SDM Global	3.68%	86,811,548	<i>PT Sampoerna SDM Global</i>
PT Putra Ganesha Perkasa	0.64%	52,510,620	<i>PT Putra Ganesha Perkasa</i>
PT Mekar Investama Sampoerna	0.003%	368,731	<i>PT Mekar Investama Sampoerna</i>
Jumlah		45,893,938,490	Total

Mutasi investasi tersebut pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The movement of the investments in 2021 as follows:

2021			
Saldo awal tahun	45,460,853,038		<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian nilai wajar	433,085,452		<i>Fair value adjustment</i>
Saldo akhir tahun	45,893,938,490		At the end of the year

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Informasi umum mengenai entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

General information on associated entities as follow:

	Lokasi/Location	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jenis usaha/ Nature of business
PT Lim Seng Tee	Surabaya	25%	Pengelola bangunan/ <i>Building management</i>
PT Sistem Sekolah Sampoerna	Jakarta	33.2%	Jasa pendidikan dan perdagangan/ <i>Educational services and trading</i>

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Bagian laba tahun berjalan/ <i>Share in current year income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Lim Seng Tee	15,443,665,475	500,000,000	1,991,689,289	17,935,354,764	PT Lim Seng Tee
PT Sistem Sekolah Sampoerna	822,831,754	-	40,597,549	863,429,303	PT Sistem Sekolah Sampoerna
Jumlah	16,266,497,229	500,000,000	2,032,286,838	18,798,784,067	Total

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2021		
	PT Lim Seng Tee (Tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	PT Sistem Sekolah Sampoerna (Tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	
Aset neto	71,741,419,057	2,600,690,672	Net assets
Pendapatan	9,871,273,000	-	Revenues
Laba bersih	7,966,757,155	122,281,774	Net income

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition Cost
Tanah	-	32,058,537,271	-	32,058,537,271	Land
Komputer	14,249,969,222	403,885,213	-	14,653,854,435	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	48,130,711,057	7,253,400	-	48,137,964,457	Office furniture, fixtures and equipment
Pengembangan aset sewa	1,391,032,746	371,701,652	-	1,762,734,398	Leasehold improvement
Jumlah biaya perolehan	63,771,713,025	32,841,377,536	-	96,613,090,561	Total cost
Akumulasi penyusutan					
Komputer	13,968,949,688	150,694,305	-	14,119,643,993	Computers
Perabot, perlengkapan dan peralatan kantor	46,516,526,815	1,519,679,213	-	48,036,206,028	Office furniture, fixtures and equipment
Pengembangan aset sewa	265,682,471	74,907,910	-	340,590,381	Leasehold improvement
Jumlah akumulasi penyusutan	60,751,158,974	1,745,281,428	-	62,496,440,402	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	3,020,554,051			34,116,650,159	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap sebesar Rp 1.745.281.428 pada tahun 2021 disajikan sebagai bagian dari "Beban Dukungan Program" di laporan penghasilan komprehensif (Catatan 18).

Depreciation of fixed assets amounting to Rp 1,745,281,428 in 2021, is presented as part of "Program Support Expense" in the statement of activity (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 44.803.023.486.

As of December 31, 2021, fixed assets are insured against risk of loss with total coverage amounting to Rp 44,803,023,486.

10. SEWA

Yayasan memiliki perjanjian sewa bangunan dengan masa sewa 10 tahun dengan rincian sebagai berikut:

10. LEASES

The Foundation has building lease agreement with lease period of 10 years with details as follow:

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Sampoerna Land	North Tower Lantai 22 dan 27/ North Tower Level 22 and 27	1 April 2014 - 31 Desember 2024/ April 1, 2014 - December 31, 2024

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**YAYASAN PUTERA SAMPOERNA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SEWA (lanjutan)

Mutasi aset hak guna sehubungan dengan sewa di atas adalah sebagai berikut:

10. LEASES (continued)

The mutation of right of use assets in relation to the above lease as follows:

	2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dampak perubahan kontrak/ Impact from contract amendment	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	1,416,444,903	(94,111,332)	-	1,322,333,571	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(283,288,983)	-	(245,644,445)	(528,933,428)	Building
Nilai buku neto	1,133,155,920			793,400,142	Net Book Value

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities as follows:

	2021	
Awal tahun	1,175,232,858	Beginning of year
Dampak perubahan kontrak	(94,111,332)	Impact from contract amendment
Akresi	50,308,263	Accretion
Pembayaran	(358,609,307)	Payments
Akhir tahun	772,820,482	End of year
Bagian jangka pendek	(257,211,366)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	515,609,116	Long-term portion

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	2021	
PT Trans News Corporation	330,000,000	PT Trans News Corporation
Lembaga Sertifikasi Profesi Retail Indonesia	144,550,000	Lembaga Sertifikasi Profesi Retail Indonesia
PT Sampoerna Land	130,563,532	PT Sampoerna Land
PT Bina Media Tenggara	108,000,000	PT Bina Media Tenggara
Lain-lain	112,332,020	Others
Jumlah	825,445,552	Total

12. AKRUAL

12. ACCRUALS

	2021	
Biaya proyek	760,597,298	Project costs
Gaji dan tunjangan	400,532,145	Salaries and Allowance
Jasa profesional	130,130,000	Professional fees
Lain-lain	43,758,737	Others
Jumlah	1,335,018,180	Total

13. UTANG PAJAK

	<u>2021</u>	
Pajak penghasilan		Income taxes
Pasal 4 ayat 2	21,253,148	Article 4 (2)
Pasal 21	351,539,524	Article 21
Pasal 23	20,586,872	Article 23
Jumlah	<u>393,379,544</u>	Total

13. TAXES PAYABLE

14. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari pembayaran dari kontributor dan biaya pendaftaran untuk jasa pendidikan yang diterima di muka sebesar Rp 4.165.640.744 per 31 Desember 2021.

Pendapatan yang berkaitan dengan jasa pendidikan diakui secara bertahap selama periode jasa.

14. CONTRACT LIABILITIES

This account consists of payments from contributors and registration fees for education services that were received in advance amounting to Rp 4,165,640,744 as of December 31, 2021.

Revenues relating to education services is recognized over time through the service period.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2021, Yayasan mengakui liabilitas imbalan kerja dengan mengacu kepada ketentuan Peraturan Pemerintah No.35/2021. Penentuan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dibuat berdasarkan laporan aktuaria tertanggal 23 Februari 2022 yang diterbitkan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2021, the Foundation recognized employee benefits liability based on Government Regulation No.35/2021. The determination of employee benefits liability as of December 31, 2021 were prepared based on actuarial valuation reports dated February 23, 2022, which were issued by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits with the following assumptions:

	<u>2021</u>	
Usia pensiun normal (tahun)	56	Normal retirement age (years)
Tingkat diskonto	7.20%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	3.00%	Salary increase rate
Tingkat cacat	10% x TMI4	Disability rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019)	Mortality rate

Rincian beban imbalan kerja sebagai berikut:

Details of employee benefits expense as follow:

	<u>2021</u>	
Biaya jasa kini	647,072,000	Current service cost
Biaya bunga	567,554,000	Interest cost
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	(1,634,570,000)	Adjusment due to recognition of past services
Jumlah	<u>(419,944,000)</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Mutation of employee benefits liability as follow:

	<u>2021</u>	
Saldo awal	7,092,612,812	Beginning balance
Keuntungan tahun berjalan	(419,944,000)	Gain for the year
Penghasilan komprehensif lain	(1,058,582,000)	Other comprehensive income
Penyesuaian karena transfer karyawan	29,105,000	Adjustment due to employee transfer
Pembayaran	(273,405,000)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>5,369,786,812</u>	Ending balance

16. SUMBANGAN

16. CONTRIBUTIONS

	<u>2021</u>	
<u>Tanpa pembatasan</u>		<u>Unrestricted</u>
Perorangan	16,385,092,029	Individual
<u>Dengan pembatasan temporer</u>		<u>Temporarily restricted</u>
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	56,816,462,500	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
Individual	15,237,301,000	Individual
PT Sampoerna Land	4,500,000,000	PT Sampoerna Land
Pemerintah Kabupaten Muba	3,728,379,414	Government of Kabupaten Muba
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	3,597,961,120	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Alumni Siswa Bangsa	3,178,634,665	Alumni Siswa Bangsa
PT Sampoerna Agro Tbk	2,025,000,000	PT Sampoerna Agro Tbk
Pemerintah Kabupaten Bintuni	1,500,000,000	Government of Kabupaten Bintuni
Pemerintah Kota Manado	1,336,827,100	Government of Kota Manado
Sahabat Mitra Sejati	1,243,000,000	Sahabat Mitra Sejati
PT Astro International	1,200,000,000	PT Astro International
Bank Sahabat Sampoerna	1,173,000,000	Bank Sahabat Sampoerna
Pemerintah Provinsi Sultra	1,056,225,000	Government of Provinsi Sultra
Pemerintah Kabupaten Muba	861,585,000	Government of Kabupaten Muba
Pemerintah Kota Padang Panjang	858,337,500	Government of Kota Padang Panjang
Pemerintah Kabupaten Kolaka	806,000,000	Government of Kabupaten Kolaka
Pemerintah Kabupaten Bantaeng	581,337,100	Government of Kabupaten Bantaeng
Lain-lain	2,405,923,324	Others
Jumlah Terikat Temporer	<u>102,105,973,723</u>	Total Temporarily Restricted
Jumlah Sumbangan	<u>118,491,065,752</u>	Total Contributions

17. PENDAPATAN PROGRAM

17. PROGRAMS INCOME

	<u>2021</u>	
School Development Outreach	11,326,356,421	School Development Outreach
Sumbangan beasiswa	1,194,104,775	Scholarship contributions
Jumlah	<u>12,520,461,196</u>	Total

18. BEBAN DUKUNGAN PROGRAM

18. PROGRAM SUPPORT EXPENSES

	<u>2021</u>	
Gaji dan tunjangan lainnya	5,843,502,375	Salaries and other allowances
Jasa ahli	2,758,146,401	Professional fees
Penyusutan aset tetap (catatan 9)	1,745,281,428	Depreciation of fixed assets (note 9)
Akomodasi dan perjalanan dinas	676,827,540	Accommodation and travelling
Biaya Iklan dan Promosi	661,165,796	Advertising and Promotion Cost
Transportasi	426,009,904	Transportation
Perbaikan dan Pemeliharaan	280,788,814	Repair and maintenance
Penyusutan aset hak guna (catatan 10)	245,644,445	Depreciation of right of use assets (note 10)
Sewa peralatan	228,840,043	Equipment rental
Sewa gedung dan biaya servis	165,006,091	Building rent and service charges
Utilitas	141,455,127	Utilities
Jamuan	81,752,695	Entertainment
Beban bunga aset hak guna	76,879,804	Interest expense of right of use assets
Asuransi	63,661,966	Insurance
Lain-lain	535,533,266	Others
Jumlah	<u>13,930,495,695</u>	Total

19. BEBAN PROGRAM NON-BEASISWA

19. NON-SCHOLARSHIP PROGRAMS EXPENSES

	<u>2021</u>	
<u>Tanpa pembatasan</u>		<u>Unrestricted</u>
School Development Outreach	9,431,040,525	School Development Outreach
Jumlah tanpa pembatasan	<u>9,431,040,525</u>	Total unrestricted
<u>Dengan pembatasan temporer</u>		<u>Temporarily restricted</u>
School Development Outreach	11,086,231,339	School Development Outreach
Sampoerna University	2,598,953,463	Sampoerna University
Lain-lain	15,028,518,182	Others
Jumlah dengan pembatasan	<u>28,713,702,984</u>	Temporarily Restricted
Jumlah beban program non-beasiswa	<u>38,144,743,509</u>	Total non-scholarship program expenses

Yayasan mencairkan sejumlah dana tertentu untuk program berikut:

The Foundation disbursed certain amounts of funds to the following programs:

School Development Outreach ("SDO")

School Development Outreach ("SDO")

SDO dikembangkan oleh Yayasan sejak bulan Januari 2011. SDO bertujuan antara lain untuk meningkatkan mutu sekolah dan pendidikan Indonesia, dengan cara membantu mitranya memperkuat program Corporate Service Responsibility mereka.

SDO program has been developed by the Foundation since January 2011. The objective of SDO, among others, is to improve the quality of schools and education in Indonesia by assisting its partners in strengthening their Corporate Service Responsibility programs.

Sampoerna University ("SU")

Sampoerna University ("SU")

SU adalah sebuah universitas yang digagas dan dikembangkan oleh Yayasan, yang secara resmi telah didaftarkan berdasarkan Surat Keputusan No. 66/E/03/2013 tanggal 15 Maret 2013 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. No 122/KPT//2016 Tanggal 10 Maret 2016.

SU is a university initiated and developed by the Foundation, which was officially registered based on Decision Letter No. 66/E/03/2013 dated March 15, 2013 from the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia. No. 122/KPT//2016 dated March 10, 2016.

Program Lainnya

Other Program

Program lainnya merupakan donasi untuk penanggulangan COVID-19 pada tahun 2021.

Other programs represent donation for recovery from COVID-19 di tahun 2021.

20. BEBAN PROGRAM BEASISWA

20. SCHOLARSHIP PROGRAMS EXPENSES

	<u>2021</u>	
<u>Tanpa pembatasan</u>		<u>Unrestricted</u>
Sarjana	92,202,595	Undergraduate
Lain-lain	-	Other
Jumlah tanpa pembatasan	<u>92,202,595</u>	Total unrestricted
<u>Dengan pembatasan temporer</u>		<u>Temporarily restricted</u>
Sarjana	53,980,560,949	Undergraduate
Jumlah beban program beasiswa	<u>54,072,763,544</u>	Total scholarship program expenses

Beasiswa yang diberikan terdiri dari uang sekolah, buku-buku dan tunjangan-tunjangan serta biaya terkait lainnya.

Scholarships provided consist of tuition fees, books and allowances, and other related expenses.

21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian-perjanjian penting yang berkaitan dengan SU, SDO dan PSF adalah sebagai berikut:

Perjanjian dengan PT HM Sampoerna Tbk

- a. Pada tanggal 20 November 2020, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT HM Sampoerna Tbk dengan nilai sebesar US\$ 5.000.000 atau setara dengan Rp 73.950.000.000, berkaitan dengan penggunaan dana untuk program bantuan pendidikan, program pengembangan diri dan keterampilan mahasiswa bersertifikasi, *summer program* di Universitas Arizona dan pusat pembelajaran guru. Program ini dimulai pada tanggal 1 Oktober 2020 dan telah selesai pada tanggal 30 September 2021.
- b. Pada tanggal 24 November 2020, Yayasan menandatangani "Grant Agreement" sebesar Rp 73.950.000.000 dengan PT HM Sampoerna Tbk dengan tujuan untuk menyelenggarakan program bantuan dana donasi untuk Pengembangan dan keberlanjutan Pendidikan. Program ini telah selesai pada tanggal 30 September 2021.
- c. Berdasarkan akta No 318/PSF-LG/10/21 tahun 2021, Yayasan menandatangani perjanjian dengan PT HM Sampoerna Tbk. untuk menyelenggarakan program bantuan dana donasi untuk Pengembangan dan keberlanjutan Pendidikan sebesar Rp. 56.816.462.500.

Perjanjian dengan pihak-pihak lainnya

- d. Pada tanggal 28 September 2018, Yayasan menandatangani perjanjian No. 35/PSF-LG/09/10 dengan PT Sampoerna Land untuk menyelenggarakan program yang terdiri:
 - (i) Pemberian dana bantuan Pendidikan bagi 21 Siswa Universitas Sampoerna senilai Rp 4.500.000.000; dan
 - (ii) Program pengembangan sekolah senilai Rp 341.526.724
- Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.
- e. Pada tanggal 20 Juni 2019, Yayasan menandatangani perjanjian Perjanjian No 0016/PSF-LG/06/19 dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan bersubsidi kepada siswa terpilih untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp 2.263.330.000 untuk 4 tahun akademik.

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Significant agreements related to SU, SDO and PSF as follows:

Agreements with PT HM Sampoerna Tbk

- a. On November 20, 2020, the Foundation signed an agreement with PT HM Sampoerna Tbk amounting to US\$ 5,000,000 or equivalent to Rp 73,950,000,000, relating to the use of funds for educational assistance, enhancement program, undergraduate summer program at Arizona University and teacher learning center. The Program started on October 1, 2020 and was completed on September 30, 2021.
- b. On November 24, 2020, the Foundation signed a Grant Agreement amounting to Rp 73,950,000,000 with PT HM Sampoerna Tbk for the donation of education development and sustainability costs. This program was completed on September 30, 2021.
- c. Based on Deed No 318/PSF-LG/10/21 year 2021, the Foundation signed an agreement with PT HM Sampoerna Tbk for the donation of education development and sustainability costs of Rp. 56,816,462,500.

Agreements with other parties

- d. On September 28, 2018, the Foundation signed agreement No.35/PSF-LG/09/10 with PT Sampoerna Land to organize the following on programs:
 - (i) Educational assistance for 21 Sampoerna University Students worth Rp 4,500,000,000; and
 - (ii) School Development Program worth Rp 341,526,724
- This agreement is valid from July 1, 2018 to December 31, 2022.
- e. On June 20, 2019, the Foundation signed Agreement No. 0016 / PSF-LG / 06/19 with Kolaka District Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University's collaboration program of Arizona, with the a value of Rp 2,263,330,000 for 4 academic years.

21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pihak-pihak lainnya (lanjutan)

- f. Pada tanggal 25 Juli 2019, Yayasan menandatangani Perjanjian No 024.A/PSF-LG/07/19 dengan Pemerintah Kota Padang Panjang untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan bersubsidi kepada siswa terpilih untuk melanjutkan Pendidikan di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp 2.613.890.000 untuk 4 tahun akademik yang terakhir tanggal 25 September 2023.
- g. Pada tanggal 28 Agustus 2019, Yayasan menandatangani Addendum No. 034.A/PSF-LG/01/19 atas perjanjian dengan PT Sampoerna Agro Tbk untuk pemberian donasi biaya Pendidikan tahun ke sebelas (11) sebesar Rp. 5.800.000.000 untuk 10 siswa untuk 4 tahun akademik.
- h. Pada tanggal 20 November 2019, Yayasan menandatangani Perjanjian No. 052/PSF-LG/11/19 dengan Pemerintah Kota Manado untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan tingkat sarjana di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp 3.620.050.000 untuk 6 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik sampai dengan tahun 2024.
- i. Pada tanggal 10 Januari 2020, Yayasan menandatangani Perjanjian No. 001/PSF-LG/01/20 dengan PT Sumber Graha Sejahtera untuk pemberian donasi biaya Pendidikan sebesar Rp 839.465.000 untuk 1 siswa untuk 4 tahun akademik sampai dengan tanggal 30 September 2024.
- j. Pada tanggal 30 Januari 2020, Yayasan menandatangani perjanjian No.004/PSF-LG/01/20 dengan Pemerintah Kabupaten Bantaeng untuk menyelenggarakan *Lighthouse School Program* senilai Rp 1.692.397.000. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 Januari 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2022.
- k. Pada tanggal 15 Mei 2020, Yayasan menandatangani perjanjian No.109/PSF-LG/05/20 dengan Pemerintah Kabupaten Asahan untuk menyelenggarakan program bantuan pendidikan (beasiswa) bagi 2 orang mahasiswa senilai Rp 1.481.550.000 untuk jurusan Desain Komunikasi Visual dan Teknik Industri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Mei 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.
- l. Pada tanggal 18 Mei 2020, Yayasan menandatangani Perjanjian No. 109.A/PSF-LG/05/20 dengan Pemerintah Kabupaten Siak untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan tingkat sarjana di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp 543.000.000 untuk 1 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik yang terakhir tanggal 30 Desember 2024.

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Agreements with other parties (continued)

- f. *Based on Agreement No 024.A / PSF-LG / 07/19 dated July 25, 2019, the Foundation signed an agreement with the Padang Panjang City Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University of Arizona's collaboration program, with the a value of Rp 2,613,890,000 for 4 students for the last 4 academic years on September 25, 2023.*
- g. *On August 28, 2019, the Foundation signed Addendum No 034.A/PSF-LG/01/19 to the agreement with PT Sampoerna Agro Tbk for the donation of education costs of Rp. 5.800,000,000 for 10 students for 4 academic years.*
- h. *On November 20, 2019, the Foundation signed Agreement No 052/PSF-LG/11/19 with the Manado City Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University of Arizona's collaboration program, with the value of Rp 3,620,050,000 for 6 students for 4 academic years until 2024.*
- i. *On January 10, 2020, the Foundation signed Agreement No 001/PSF-LG/01/20 with PT Sumber Graha Sejahtera for the donation of education costs of Rp. 839,465,000 for 1 student for 4 academic years until September 30, 2024.*
- j. *On January 30, 2020, the Foundation signed agreement No.004/PSF-LG/01/20 with Government of Bantaeng Regency for the Lighthouse School Program amounting to Rp 1,692,397,000. This agreement is valid from January 30, 2020 to December 30, 2022.*
- k. *On May 15, 2020, the Foundation signed agreement No.109/PSF-LG/05/20 with the Government of Asahan Regency for the scholarship program for 2 students amounting to Rp 1,481,550, 000 on Visual Communication Design program study and Industrial Engineering program study. This agreement is valid from May 15, 2020 to December 30, 2024.*
- l. *On May 18, 2020, the Foundation signed Agreement No 109.A/PSF-LG/05/20 with the Siak City Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University of Arizona's collaboration program, with the value of Rp 543,000,000 for 1 student for 4 academic years up to December 30, 2024.*

21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pihak-pihak lainnya (lanjutan)

- m. Pada tanggal 18 Mei 2020, Yayasan menandatangani perjanjian No.421.4/PDK-SET/1038 dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak untuk menyelenggarakan program bantuan pendidikan (beasiswa) bagi 1 orang mahasiswa senilai Rp 543.000.000 untuk jurusan Desain Komunikasi Visual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 Mei 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.
- n. Pada tanggal 18 Mei 2020, Yayasan menandatangani perjanjian No.421.4/PDK-SET/1038 dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Siak untuk menyelenggarakan program bantuan pendidikan (beasiswa) bagi 1 orang mahasiswa senilai Rp 543.000.000 untuk jurusan Desain Komunikasi Visual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 18 Mei 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2024.
- o. Pada tanggal 10 Juli 2020, Yayasan menandatangani perjanjian No.115/PSF-LG/07/20 dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan untuk menyelenggarakan program bantuan pendidikan (beasiswa) bagi 5 orang mahasiswa senilai Rp 3.806.000.000. Perjanjian ini berlaku 10 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 September 2024.
- p. Pada tanggal 8 September 2020, Yayasan menandatangani perjanjian No.124/PSF-LG/09/20 dengan Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara untuk menyelenggarakan program bantuan pendidikan (beasiswa) bagi 4 orang mahasiswa senilai Rp 2.367.100.000 untuk jurusan *English Language Teacher* dan *Computer Science*. Perjanjian ini berlaku sejak semester ganjil tahun akademik 2020/2021 sampai dengan semester genap tahun akademik 2023/2024.
- q. Pada tanggal 22 September 2020, Yayasan menandatangani perjanjian No.153/PSF-LG/09/20 dengan Pemerintah Kabupaten Wajo untuk menyelenggarakan program bantuan pendidikan (beasiswa) bagi 1 orang mahasiswa senilai Rp 785.400.000 pada jurusan Manajemen. Perjanjian ini berlaku tanggal 20 September 2020 sampai dengan tanggal 21 September 2024.
- r. Pada tanggal 2 Mei 2021, Yayasan menandatangani Perjanjian No. 120/PSF-LG/05/21 dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan tingkat sarjana di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp. 659.700.000 untuk 1 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik yang terakhir tanggal 30 September 2025.

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Agreements with other parties (continued)

- m. On May 18, 2020, the Foundation signed Agreement No.421.4/PDK-SET/1038 with Department of Education and Culture of Siak Regency for the scholarship program for a student worth Rp 543,000,000 on Visual Communication Design program study. This agreement is valid from May 18, 2020 to December 30, 2024.
- n. On May 18, 2020, the Foundation signed Agreement No.421.4/PDK-SET/1038 with Department of Education and Culture of Siak Regency for the scholarship program for a student worth Rp 543,000,000 on Visual Communication Design program study. This agreement is valid from May 18, 2020 to December 30, 2024.
- o. On July 10, 2020, the Foundation signed Agreement No.115/PSF-LG/09 with Government of South Sulawesi Province for the scholarship program for 5 student worth Rp 3,806,000,000. This agreement is valid from July 10, 2020 to September 30, 2024.
- p. On September 8, 2020, the Foundation signed Agreement No.124/PSF-LG/09/20 with Government of Kutai Kartanegara Regency for the scholarship program for 4 students worth Rp 2,367,100,000 for English Language Teacher and Computer Science program studies. This agreement is valid from odd semester of 2020/2021 academic year to even semester of 2023/2024 academic year.
- q. On September 22, 2020, the Foundation signed Agreement No.153/PSF-LG/09/20 with Government of Wajo Regency for the scholarship program for 1 student worth Rp 785,400,000 in Management program study. This agreement is valid from September 20, 2020 to September 21, 2024.
- r. On May 2, 2021, the Foundation signed Agreement No 024.A / PSF-LG / 07/19 with Padang Panjang City Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University of Arizona's collaboration program, with the value of Rp 659,700,000 for 1 student for 4 academic years up to September 30, 2025.

21. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pihak-pihak lainnya (lanjutan)

- s. Pada tanggal 25 Agustus 2021, Yayasan menandatangani perjanjian No. 163/PSF-LG/08/21 dengan Pemerintah Kabupaten Kolaka untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan tingkat sarjana di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp 2.130.350.000 untuk 3 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik yang terakhir pada tanggal 30 September 2025.
- t. Pada tanggal 25 Agustus 2021, Yayasan menandatangani Perjanjian No. 015/PSF-LG/08/21 dengan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan tingkat sarjana di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp 1.677.900.000 untuk 2 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik yang terakhir pada tanggal 30 September 2025.
- u. Pada tanggal 24 November 2021, Yayasan menandatangani perjanjian Perjanjian No. 344/PSF-LG/11/21 dengan Pemerintah Kota Padang Panjang untuk menyelenggarakan program bantuan Pendidikan tingkat sarjana di Universitas Sampoerna dengan program kolaborasi Universitas Arizona, sebesar Rp 1.526.650.000 untuk 2 orang Mahasiswa untuk 4 tahun akademik yang terakhir pada tanggal 30 September 2025.

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
<u>Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Kas dan setara kas	19,210,151,593	19,210,151,593	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	84,308,629,630	84,308,629,630	Restricted cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	29,590,325,550	29,590,325,550	Other receivables
Uang jaminan	168,351,724	168,351,724	Refundable deposits
<u>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</u>			<u>At fair value through other comprehensive income</u>
Investasi jangka panjang	45,893,938,490	45,893,938,490	Long-term investments
Jumlah Aset Keuangan	179,171,396,987	179,171,396,987	Total Financial Assets

21. SIGNIFICANTS AGREEMENTS

Agreements with other parties (continued)

- s. On August 25, 2021, the Foundation signed Agreement No 163/PSF-LG/08/21 with Kolaka City Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University of Arizona's collaboration program, with the value of Rp 2,130,350,000 for 3 students for 4 academic years up to September 30, 2025.
- t. On August 25, 2021, the Foundation signed Agreement No 015/PSF-LG/08/21 with Musi Banyuasin City Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University of Arizona's collaboration program, with the value of Rp 1,677,900,000 for 2 students for 4 academic years up to September 30, 2025.
- u. On November 24, 2021, the Foundation signed Agreement No.344/PSF-LG/11/21 with Padang Panjang City Government to organize a subsidized Education Assistance Program for selected students to continue their studies in Sampoerna University with the University of Arizona's collaboration program, with the value of Rp 1,526,650,000 for 3 students for 4 academic years up to September 30, 2025.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying values and the estimated fair values of the financial instruments carried on the statements of financial position:

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL INSTRUMENTS continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur dengan biaya</u>			<u>At amortized cost</u>
<u>perolehan diamortisasi</u>			
Utang usaha	825,445,552	825,445,552	Trade payables
Utang lain-lain	124,517,001	124,517,001	Other payables
Akrual	1,335,018,180	1,335,018,180	Accruals
Liabilitas sewa	772,820,482	831,470,973	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	3,057,801,215	3,116,451,706	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Nilai tercatat dari instrumen keuangan jangka pendek yang terdiri dari kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan akrual ditentukan sama dengan nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek. Nilai tercatat uang jaminan ditentukan sama dengan nilai wajarnya karena efek pendiskontoan tidak material. Nilai tercatat liabilitas sewa diestimasi menggunakan model *discounted cash flow*.

Based on PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The carrying amount of short-term financial instruments which consist of cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, other receivables, trade payables, other payables, and accruals is determined as equal to their fair values due to their short-term maturities. The carrying amount of refundable deposits is determined as equal to its fair value since the effect from discounting is immaterial. The carrying amount of lease liabilities is determined using the discounted cash flow model.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Yayasan dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Sehubungan dengan rencana untuk menghentikan kegiatan Operasional Yayasan, fokus utama dari manajemen adalah memastikan bahwa Perusahaan memiliki dana yang cukup untuk melunasi seluruh liabilitas keuangannya.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Foundation is affected by various financial risks, including credit risk and liquidity risk. In relation to the plan to halt the Foundation's operations, management's main focus is on ensuring that the Foundation has sufficient funds to settle its outstanding financial liabilities.

23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Penjelasan lebih jauh mengenai risiko keuangan Yayasan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Eksposur Yayasan terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Yayasan yang terutama terdiri dari kas dan bank dan piutang.

Yayasan mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

b. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas Yayasan secara tepat waktu.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 31 Desember 2021. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

Nilai arus kas kontraktual/Contractual cash flows

	Sampai dengan 1 tahun/Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/After 1 year up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	
Utang usaha	825,445,552	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	124,517,001	-	-	Other payables
Akrual	1,335,018,180	-	-	Accruals
Liabilitas sewa	314,967,552	629,935,104	-	Lease liabilities
Jumlah	2,599,948,285	629,935,104	-	Total

24. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Yayasan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Dalam penyusunan laporan keuangan ini, hanya saldo dan transaksi dengan pihak berelasi yang berkaitan dengan SU, SDO dan PSF yang diungkapkan dan saldo dan transaksi dengan SA dilaporkan sebagai saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo dengan pihak berelasi hanya terdiri dari piutang lain-lain dari SA sebesar Rp 25.749.487.415.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Further explanations regarding the Foundation's financial risks are described as follows:

a. Credit risk

The Foundation's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amount of its financial assets, which mainly consist of cash on hand and in banks and receivables.

The Foundation has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring

b. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support the Foundation's activities on a timely basis.

The following table places the Company's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all financial liabilities which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of December 31, 2021. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

24. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

The Foundation, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. In the preparation of these financial statements, only related party balances and transactions relating to SU, SDO and PSF are disclosed and balances and transactions with SA are reported as balances and transactions with related parties.

As of December 31, 2021, balances with related parties only consists of other receivables from SA amounting to Rp25,749,487,415.

25. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

25. CASH FLOW SUPPLEMENTARY INFORMATION

Transaksi non-kas:

Non-cash transaction:

	<u>2021</u>	
Penambahan aset tetap dikreditkan		<i>Addition to fixed assets credited to</i>
Ke uang muka pembelian aset tetap	32,630,940,384	<i>advance for fixed assets purchase</i>